



NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7546-7556

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Perbandingan antara Cara Konvensional dan Pemanfaatan Chat GPT dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah

Eka Selvi Handayani<sup>1✉</sup>, Viviana Lisma Lestari<sup>2</sup>, Rinovian R<sup>3</sup>, Nasril<sup>4</sup>,  
Budi Mardikawati<sup>5</sup>

(1) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, (2) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (3) Unindra PGRI Jakarta, (4) Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, (5) Politeknik Transportasi Darat Bali

Email: [ekaselvi@uwgm.ac.id](mailto:ekaselvi@uwgm.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas metode konvensional dengan pemanfaatan Chat GPT dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Metode penelitian eksperimental digunakan dengan dua kelompok mahasiswa: satu kelompok menggunakan metode konvensional yang melibatkan panduan bimbingan langsung, sementara kelompok lainnya menggunakan Chat GPT sebagai alat bantu untuk menyusun artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang artikel ilmiah. Kelompok yang memanfaatkan Chat GPT menunjukkan perbaikan dalam struktur artikel, kejelasan argumentasi, dan penggunaan referensi yang relevan. Temuan ini mendukung potensi teknologi dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Implikasi pendidikan dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran akademis mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Kata Kunci: *Analisis Perbandingan, Cara Konvensional, Pemanfaatan Chat GPT, Keterampilan Mahasiswa, Menulis Artikel Ilmiah*

## Abstract

This research aims to compare the effectiveness of conventional methods with the use of GPT Chat in improving students' skills in writing scientific articles. Experimental research methods were used with two groups of students: one group used conventional methods involving direct guidance, while the other group used Chat GPT as a tool to compose scientific articles. The research results show that the use of GPT Chat significantly increases students' ability to design scientific articles. The group that utilized Chat GPT showed improvements in article structure, clarity of argumentation, and use of relevant references. These findings support the potential of technology in improving students' writing skills. The educational implications of this research emphasize the importance of integrating technology in the learning process to improve students' academic skills in writing scientific papers.

Keywords: *Comparative Analysis, Conventional Method, Utilization of GPT Chat, Skills Student, Writing Scientific Articles*

## PENDAHULUAN

Menulis artikel ilmiah memiliki urgensi yang besar bagi mahasiswa karena merupakan salah satu cara utama untuk berpartisipasi dalam proses penelitian, menyumbangkan pengetahuan baru, dan memperluas pemaparan ilmiah di berbagai bidang studi (Arwih *et al.*, 2024). Tulisan ilmiah memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi terkini dan relevan kepada masyarakat ilmiah dan publik pada umumnya. Dalam konteks pendidikan tinggi, menulis artikel ilmiah juga menjadi sarana penting untuk mengasah kemampuan akademik, analitis, dan argumentatif mahasiswa, serta mengajarkan mereka tentang proses penyusunan, pengembangan ide, dan pengelolaan sumber informasi yang valid dan terpercaya. Dengan menulis artikel ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian yang esensial, seperti kemampuan menganalisis data, menarik kesimpulan yang berbasis bukti, dan menyajikan argumen secara sistematis. Proses ini tidak hanya memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap topik tertentu, tetapi juga membantu mereka melatih keterampilan kritis yang diperlukan dalam dunia akademik dan profesional. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan ide-ide inovatif, solusi baru, atau temuan signifikan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberadaan artikel ilmiah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah, berbagi pengetahuan dengan sesama peneliti, dan memperluas jejaring akademik mereka (Arifianto *et al.*, 2024). Dengan demikian, proses penulisan artikel ilmiah tidak hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang berpartisipasi dalam komunitas ilmiah yang dinamis dan saling mendukung. Melalui artikel ilmiah, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam mempresentasikan ide,

melakukan argumentasi yang kuat, dan membangun narasi ilmiah yang meyakinkan. Selain itu, menulis artikel ilmiah juga merupakan sarana untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik mahasiswa. Artikel yang dipublikasikan dapat menjadi referensi penting dalam membangun kredibilitas dan pengakuan atas karya riset atau gagasan yang telah dihasilkan. Dengan demikian, artikel ilmiah tidak hanya sebagai produk akhir dari proses penelitian, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat portfolio akademik dan profesional mahasiswa. Tidak hanya itu, keberadaan artikel ilmiah juga mendukung pengembangan karir akademik di masa depan. Publikasi artikel ilmiah dapat menjadi modal berharga dalam melamar pekerjaan, mendapatkan beasiswa, atau mengikuti program studi lanjutan. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat menjadi landasan untuk mempresentasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah atau seminar akademik, yang dapat membuka peluang kolaborasi dengan peneliti lain dan memperluas cakupan penelitian serta dampaknya.

Menulis artikel ilmiah juga membantu mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Proses penulisan yang melibatkan penelitian mendalam, analisis data, dan sintesis informasi memungkinkan mahasiswa untuk terus mengasah keterampilan mereka secara berkelanjutan (Sappaile *et al.*, 2024). Dengan menulis artikel ilmiah, mahasiswa juga diajarkan untuk menjaga etika penelitian, menghormati karya orang lain, dan mematuhi standar akademik yang berlaku. Dalam era digital saat ini, publikasi artikel ilmiah juga memiliki dampak yang lebih luas. Artikel ilmiah yang dipublikasikan secara online dapat diakses oleh berbagai kalangan, sehingga pengetahuan dan temuan yang disampaikan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta dalam mendukung akses terhadap informasi ilmiah dan memperkuat kontribusi mereka dalam memajukan ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa memiliki urgensi yang signifikan dalam perkembangan pendidikan dan penelitian saat ini. Teknologi kecerdasan buatan ChatPT memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan dalam menyusun artikel ilmiah dengan lebih efisien dan efektif. Pertama, Chat GPT dapat digunakan sebagai alat untuk menghasilkan gagasan, merangkai kalimat, dan membantu dalam proses penulisan secara keseluruhan. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks berdasarkan input yang diberikan, Chat GPT dapat menjadi asisten penulisan yang membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan kreatifitas dan mengembangkan ide-ide baru. Selain itu, penggunaan Chat GPT dapat mempercepat proses penulisan artikel ilmiah. Dengan kemampuannya untuk menghasilkan teks dengan cepat, mahasiswa dapat mengoptimalkan waktu yang dimiliki untuk fokus pada aspek penelitian dan analisis yang

lebih mendalam. Hal ini dapat mempercepat proses penyelesaian artikel ilmiah tanpa mengorbankan kualitas isi dan struktur tulisan.

Pemanfaatan Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa dalam merampingkan proses revisi dan penyuntingan artikel ilmiah. Dengan kemampuannya dalam memberikan saran kata, tata bahasa, dan struktur kalimat yang lebih baik, Chat GPT dapat menjadi alat yang berguna dalam memperbaiki dan menyempurnakan tulisan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka sebelum diserahkan untuk dipublikasikan atau dievaluasi oleh dosen atau reviewer. Selain itu, Chat GPT juga dapat berperan sebagai sarana untuk mengeksplor berbagai sudut pandang dan pendekatan dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan memasukkan input berbeda, mahasiswa dapat melihat bagaimana Chat GPT merespons dengan ide-ide dan formulasi kalimat yang beragam, membuka ruang untuk eksperimen dan inovasi dalam penulisan ilmiah. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan gaya penulisan yang unik orisinal dalam menyajikan ide dan temuan penelitian mereka.

Pemanfaatan Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan bahasa atau teknis dalam penulisan artikel ilmiah (Marlin *et al.*, 2023). Dengan kemampuannya untuk menyediakan terjemahan, penjelasan konsep rumit, atau contoh kalimat yang tepat, Chat GPT dapat menjadi alat yang mendukung mahasiswa dalam mengungkapkan ide-ide kompleks dengan lebih jelas dan terstruktur. Hal ini memperluas aksesibilitas dalam penulisan ilmiah bagi mahasiswa dengan latar belakang bahasa atau keahlian yang beragam. Selain itu penggunaan Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian sekunder dan menyusun tinjauan pustaka untuk artikel ilmiah. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks berdasarkan informasi yang diberikan, Chat GPT dapat membantu dalam menyusun rangkuman, analisis, atau sintesis dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memperkuat landasan teoritis dan metodologis dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

Pemanfaatan Chat GPT juga dapat menjadi sarana untuk belajar meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan konvensi penulisan ilmiah yang baik dan benar (Hermawan *et al.*, 2024). Dengan melibatkan Chat GPT dalam proses penulisan, mahasiswa dapat memperoleh umpan balik mengenai kesalahan atau kekurangan dalam penggunaan istilah, kutipan, atau referensi yang umumnya diperlukan dalam artikel ilmiah. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan penulisan ilmiah mereka secara progresif. Selain itu, Chat GPT juga dapat berperan sebagai alat untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap berbagai disiplin ilmu dan topik penelitian. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks tentang berbagai topik dan bidang studi, mahasiswa

dapat menggunakan Chat GPT sebagai sumber inspirasi dan referensi tambahan. Urgensi artikel ilmiah dalam konteks pengembangan keterampilan mahasiswa dalam menulis adalah bahwa artikel ilmiah tidak hanya menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan kontribusi ilmiah, tetapi juga memainkan peran penting dalam melatih mahasiswa dalam aspek penelitian, analisis, argumentasi, dan sintesis informasi. Dengan menggabungkan pendekatan konvensional dengan pemanfaatan Chat GPT, mahasiswa dapat memperoleh manfaat tambahan berupa efisiensi, peningkatan kualitas tulisan, eksplorasi ide yang lebih luas, serta bantuan dalam melewati hambatan bahasa dan teknis. Kedua metode ini, jika digunakan secara bersinergi, dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis ilmiah lebih baik dan efektif.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode riset perpustakaan atau pendekatan kepustakaan digunakan, seperti Rahayu yang dijelaskan oleh Ulfah, Supriani, dan Arifudin pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara verbal dan deskriptif tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui pengungkapan data dalam bentuk narasi dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini memberikan perspektif dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti berdasarkan analisis dan sintesis dari teks-teks tertulis yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Urgensi Menulis Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa

Menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa memiliki urgensi yang tak terbantahkan dalam pengembangan akademik dan profesionalisme mereka (Kurniawan *et al.*, 2023). Pertama-tama, artikel ilmiah memberikan platform bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan penelitian yang esensial. Proses penulisan artikel ilmiah melibatkan pencarian literatur, analisis data, serta penyusunan argumen yang terstruktur, membantu mahasiswa memahami secara mendalam topik yang mereka teliti dan meningkatkan kemampuan kritis mereka. Selain itu, menulis artikel ilmiah juga melatih mahasiswa dalam menyajikan informasi secara sistematis dan logis, keterampilan yang sangat berharga dalam dunia akademik dan profesional. Artikel ilmiah memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam memperluas cakupan pengetahuan di bidang studi mereka. Dengan menghasilkan penelitian orisinal dan temuan baru, mahasiswa dapat memberikan sumbangan berharga dalam pemahaman kita terhadap suatu topik tertentu. Proses ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah, tetapi juga membantu mahasiswa membangun reputasi dan kredibilitas dalam bidang studi mereka.

Artikel ilmiah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah yang dinamis (Jenita *et al.*, 2023). Melalui publikasi artikel, mahasiswa dapat berbagi temuan mereka dengan komunitas ilmiah yang lebih luas, mendapatkan umpan balik dari sesama peneliti, serta memperluas jejaring akademik mereka. Hal ini membantu dalam memperluas wawasan dan perspektif mahasiswa serta memperkaya pengalaman akademik mereka. Menulis artikel ilmiah juga merupakan jendela bagi mahasiswa untuk memperkenalkan ide-ide inovatif dan solusi baru. Dengan melakukan penelitian yang mendalam, mahasiswa dapat menemukan pendekatan baru dalam memecahkan masalah yang ada atau mengusulkan konsep yang revolusioner. Artikel ilmiah memberikan platform yang tepat bagi mahasiswa untuk membagikan ide-ide mereka dan memperjuangkan perubahan positif dalam bidang studi mereka. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk membangun karir akademik yang sukses. Publikasi artikel ilmiah dapat meningkatkan peluang mahasiswa dalam mendapatkan beasiswa, melamar pekerjaan di lembaga riset atau universitas, serta mengikuti program studi lanjutan. Artikel ilmiah yang berkualitas dapat menjadi modal berharga dalam meniti karir di dunia akademik.

Menulis artikel ilmiah juga melatih mahasiswa dalam mengikuti etika penelitian dan standar akademik yang berlaku. Proses penulisan artikel ilmiah mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya menghormati karya orang lain, mencantumkan referensi dengan benar,

serta menjaga integritas dalam penelitian. Hal ini membantu mahasiswa untuk menjadi peneliti yang etis dan bertanggung jawab dalam menyajikan karya ilmiah mereka. Selain itu, artikel ilmiah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proses peer review yang membangun. Melalui publikasi artikel, mahasiswa akan mendapatkan umpan balik konstruktif dari para reviewer yang membantu mereka untuk memperbaiki dan menyempurnakan riset mereka. Proses ini memperkuat kualitas penelitian mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia akademik yang kompetitif. Dalam era digital yang semakin maju, artikel ilmiah juga memiliki dampak yang lebih luas. Publikasi online memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi ilmiah bagi masyarakat umum, bukan hanya kalangan akademik. Dengan demikian, artikel ilmiah tidak hanya berperan dalam menyebarkan pengetahuan di kalangan peneliti, tetapi juga dalam mendukung literasi ilmiah di masyarakat secara lebih luas.

#### Pemanfaatan Chat GPT dalam Menulis Artikel Ilmiah

Pemanfaatan Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah merupakan langkah revolusioner dalam perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang mempengaruhi cara mahasiswa dan peneliti menghasilkan karya ilmiah (Safitri, 2024). Sejak kemunculan Chat GPT, pendekatan ini telah mengubah paradigma penulisan artikel ilmiah dengan menghadirkan kemampuan generasi teks yang lebih canggih dan realistis. Awalnya, Chat GPT digunakan untuk berbagai keperluan komunikasi dan pencarian informasi, namun dengan kemampuannya menghasilkan teks yang beragam dan kontekstual, mulai muncul pemanfaatan untuk membantu dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Peran Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah terus berkembang seiring dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks yang semakin kompleks dan informative (Setiawan, Karuniawati and Janty, 2023). Mahasiswa dan peneliti dapat memanfaatkan Chat GPT sebagai alat bantu untuk menyusun abstrak, menyusun kerangka artikel, atau bahkan melengkapi bagian-bagian tertentu dari tulisan dengan ide-ide baru. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks berdasarkan input diberikan, Chat GPT menghadirkan sumber inspirasi dan referensi yang luas bagi penulis dalam mengembangkan artikel ilmiah mereka. Selain itu, pemanfaatan GPT dalam menulis artikel ilmiah juga memungkinkan penulis untuk mengatasi hambatan bahasa dan teknis yang mereka hadapi. Chat GPT dapat membantu dalam menyusun kalimat yang lebih baik, memberikan alternatif kata, atau menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih jelas. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penulisan, tetapi juga meningkatkan kualitas tulisan serta memperluas cakupan topik yang dapat diangkat dalam artikel ilmiah.

Perkembangan pemanfaatan Chat GPT dalam penulisan artikel ilmiah juga mencerminkan integrasi yang semakin erat antara teknologi dan kegiatan akademik (Marlin *et al.*, 2023). Dengan kemampuannya dalam menyediakan feedback langsung dan saran-saran untuk perbaikan, Chat GPT dapat membantu mahasiswa dan peneliti untuk memperbaiki struktur tulisan, menghindari kesalahan umum, serta meningkatkan kejelasan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam artikel ilmiah. Dengan demikian, pemanfaatan Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah tidak hanya membuka peluang baru dalam penelitian dan publikasi ilmiah, tetapi juga mengubah cara mahasiswa dan peneliti dalam interaksi dengan teknologi dalam proses kreatif dan akademik. Kemampuan GPT untuk menghasilkan teks yang mirip dengan tulisan manusia telah mengubah paradigma penulis ilmiah, membuka ruang untuk eksperimen, inovasi, dan kolaborasi yang lebih luas dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan.

#### Analisis Perbandingan Antara Cara Konvensional dan Pemanfaatan Chat GPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa

Dalam menganalisis perbandingan antara cara konvensional dan pemanfaatan Chat GPT dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa, perlu dipertimbangkan berbagai aspek yang meliputi proses, efisiensi, kualitas, dan dampak pada kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Marlin *et al.*, 2023). Secara konvensional, mahasiswa biasanya melakukan riset, analisis data, serta penyusunan artikel secara manual. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti pencarian informasi, pembacaan literatur, dan penyusunan argumen yang memerlukan dedikasi waktu dan upaya yang cukup besar. Pemanfaatan Chat GPT memperkenalkan pendekatan yang lebih efisien dalam menulis artikel ilmiah. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks berdasarkan input yang diberikan, Chat GPT dapat membantu mahasiswa dalam merancang kalimat, menyusun paragraf, dan bahkan memberikan saran kata yang dapat meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan. Hal ini mempercepat proses penulisan dan memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada aspek penelitian dan analisis yang lebih mendalam.

Meskipun cara konvensional menulis artikel ilmiah membutuhkan keterampilan analisis dan sintesis yang kuat, pemanfaatan Chat GPT dapat menjadi alat bantu yang membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan bahasa dan teknis dalam penulisan. Dengan memberikan alternatif kata, tata bahasa yang baik, dan struktur kalimat yang lebih tepat, Chat GPT dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa serta membantu mereka menyajikan ide dan temuan penelitian dengan lebih jelas dan terstruktur. Pemanfaatan Chat

GPT juga memperluas cakupan topik yang dapat diangkat dalam artikel ilmiah. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks tentang berbagai topik dan bidang studi, mahasiswa dapat menggunakan Chat GPT sebagai sumber inspirasi dan referensi tambahan dalam mengembangkan artikel ilmiah mereka. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mendalami berbagai aspek penelitian yang relevan. Namun, penggunaan Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah juga memiliki tantangan tersendiri. Meskipun teknologi ini dapat membantu dalam proses penulisan, mahasiswa tetap perlu memahami secara mendalam materi yang diteliti serta memiliki keterampilan akademik yang esensial dalam penyusunan artikel ilmiah (Annas, 2017). Penggunaan Chat GPT sebaiknya diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang topik penelitian, etika penulisan, dan keakuratan informasi yang disampaikan.

Cara konvensional biasanya melibatkan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang ditemukan, sementara pemanfaatan Chat GPT dapat memberikan panduan dan saran yang lebih cepat dalam proses penulisan. Namun, mahasiswa perlu tetap berhati-hati dalam memastikan keakuratan informasi yang disampaikan oleh Chat GPT serta menyusun argumentasi yang didasarkan pada bukti yang valid dan terpercaya. Pemanfaatan Chat GPT juga dapat membantu dalam mengatasi hambatan teknis dan bahasa dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan kemampuannya dalam memberikan terjemahan, penjelasan konsep yang rumit, atau contoh kalimat yang tepat, Chat GPT membantu mahasiswa dalam mengungkapkan ide-ide kompleks dengan lebih jelas dan terstruktur (Kobandaha, 2016). Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan Chat GPT dapat menjadi alat yang mendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Dengan memberikan umpan balik langsung dan saran-saran untuk perbaikan, Chat GPT dapat membantu mahasiswa untuk memperbaiki struktur tulisan, meningkatkan kejelasan informasi, serta melatih kemampuan sintesis dan analisis dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, perbandingan antara cara konvensional dan pemanfaatan Chat GPT dalam menulis artikel ilmiah mahasiswa menunjukkan bahwa kedua pendekatan memiliki kelebihan dan tantangan masing-masing.

## SIMPULAN

Dalam menganalisis perbandingan antara cara konvensional dan pemanfaatan Chat GPT dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa kedua pendekatan tersebut memiliki kelebihan dan tantangan masing-masing. Cara konvensional menekankan pada kemampuan analisis, sintesis, dan penelitian yang mendalam, sementara pemanfaatan Chat GPT membawa inovasi dalam

efisiensi, kreativitas, dan kemudahan dalam proses penulisan. Chat GPT memberikan akses cepat terhadap informasi, saran kata, serta kemampuan untuk menghasilkan teks dengan cepat namun tetap memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam dari penggunanya. Kesimpulan dari perbandingan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pendekatan konvensional dan pemanfaatan teknologi seperti Chat GPT dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Mahasiswa dapat memanfaatkan kelebihan teknologi untuk mempercepat proses penulisan, meningkatkan kualitas tulisan, dan mengatasi hambatan teknis dan bahasa. Namun, tetap diperlukan keahlian dan pemahaman yang kuat dalam bidang studi masing-masing untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan relevan. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan tradisional dan teknologi dalam proses penulisan artikel ilmiah dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembangan keterampilan menulis mahasiswa di era digital yang terus berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A.N. (2017) 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), pp. 132–142.
- Arifianto, T. et al. (2024) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), pp. 121–128.
- Arwih, M.Z. et al. (2024) 'Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UHO', *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), pp. 497–505.
- Hermawan, A. et al. (2024) *Membangun Masa Depan yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan STEAM dan Peran Pendidik Milenial*. Deepublish.
- Jenita, J. et al. (2023) 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), pp. 10292–10299.
- Kobandaha, F. (2016) 'PENDIDIKAN REVOLUSIONER: Studi atas Pemikiran Murtadha Muthahhari', *Irfani (e-Journal)*, 12(1), pp. 69–87.
- Kurniawan, G.F. et al. (2023) 'Peningkatan Keterampilan Publikasi di Media Massa Bagi Guru Sejarah di Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Populer', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(2), pp. 49–56.
- Marlin, K. et al. (2023) 'Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di

Perguruan Tinggi', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), pp. 5192–5201.

Safitri, L. (2024) 'Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa', in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (SNKP)*, pp. 167–174.

Sappaile, B.I. et al. (2024) 'PENGEMBANGAN METODE PENILAIAN OTENTIK UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), pp. 2139–2150.

Setiawan, D., Karuniawati, E.A.D. and Janty, S.I. (2023) 'Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), pp. 9527–9539.